



PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING OLEH GURU KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200111 PADANGSIDIMPUAN

Monica Theresia¹, Nevi Yarni²

Mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan UNP, Dosen Program Studi S3 Ilmu Pendidikan. UNP
monicatheresia63@gmail.com

Abstract

This research is a qualitative research with a descriptive model. This study aims to find out how the implementation of providing guidance and counseling services in elementary schools. In primary school BK teachers were not found but the one who provided counseling services was classroom teachers. The sample of this study was 12th grade teachers of grade N 200111 Padangsidimpuan elementary school teachers. With the details of 8 women and 4 men. As well as other respondents grade 1 to grade 6 students taken by representatives gave opinions related to the provision of counseling services in schools. from the research data obtained information related to how the counseling services of teachers as well as student responses that became the study sample. Research data obtained from observation, interviews and questionnaires to students to provide an assessment related to counseling services provided by teachers. Based on questionnaires distributed to students, the average assessment of overall 85.8% grade teachers was obtained with very good qualifications. It is known that the teacher has provided very good services related to problems faced by students at school. so students show changes in attitudes, behavior and abilities that are shown after being provided with counseling services.

Keywords: BK Service Implementation, Class Teachers, Students, Elementary Schools



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

1. Pendahuluan

Bimbingan dan konseling adalah upaya untuk membantu perkembangan aspek-aspek tersebut menjadi optimal, harmonis, dan wajar. Chiskolm (dalam Prayitno dan Erman Amti, 2003:94) mengatakan bahwa bimbingan membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai macam informasi tentang dirinya sendiri. Sekolah dasar seperti yang kita ketahui tidak menyediakan secara khusus guru BK. Sedangkan untuk menjadi seorang konselor haruslah seseorang yang profesional. Namun karena satu dan lain hal sehingga di SD yang menjadi konselor untuk peserta didik adalah langsung guru kelasnya. Guru kelaslah yang akan membantu menyelesaikan serta mencari solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Guru kelas dianggap mampu menjadi konselor di SD karena guru kelaslah yang sering berinteraksi dengan peserta didik selama di sekolah. seperti observasi yang telah peneliti lakukan sebelumnya diketahui di SD N 200111 Padangsidimpuan terdapat 12 rombongan belajar dari kelas 1 sampai kelas 6. Diketahui di sekolah ini berate ada 12 konselor. Dalam pelaksanaan pemberian layanan kepada peserta didik, guru kelas juga harus

memperhatikan bidang layanan yang harus diberikan kepada peserta didik. Bidang layanan tersebut adalah bidang layanan pribadi, sosial, belajar dan karir. Tentunya setiap peserta didik berhak mendapat setiap bidang pelayanan ini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan model deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD N 200111 Padangsidempuan. Sugiyono (2011: 15) menjelaskan penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah di mana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan diketahui belum pernah dilakukan penelitian terkait hal ini di sekolah. Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 8 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Serta untuk peserta didik dipilih secara acak beberapa responden siswa terkait pelayanan konseling yang diberikan oleh guru kelas kepada peserta didiknya. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara serta angket yang diberikan kepada siswa. Observasi dilakukan ketika awal akan meninjau keadaan pelayanan konseling di sekolah selanjutnya wawancara kepada guru dan peserta didik terkait layanan konseling di sekolah. dan angket sendiri diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terkait pelayanan guru kelas dalam memberikan bimbingan dan konseling.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara, serta angket yang dibagikan kepada siswa diperoleh simpulan bahwa guru di SDN 200111 Padangsidempuan memberikan layanan bimbingan dan konseling sudah terlaksana dengan baik. Dari angket siswa juga diketahui siswa memberikan *respon* yang baik terhadap pelayanan yang diberikan oleh guru kelas terkait mencari solusi dari masalah yang dihadapi siswa.

Hasil observasi dan wawancara diketahui guru kelas memberikan pelayanan konseling dengan baik kepada peserta didik. Guru kelas memberikan pelayanan tanpa tebang pilih kepada peserta didik. Peserta didik diperlakukan sama semuanya. Bagi peserta didik yang memiliki masalah guru kelas berusaha mencari solusi untuk masalah tersebut. Bidang layanan bimbingan konseling yang diberikan guru kelas adalah sebagai berikut :

1. Bidang bimbingan pribadi

Dalam bimbingan ini guru kelas memberikan materi terkait pemecahan masalah pribadi peserta didik. Mislanya masalah keluarga, persahabatan dan cita-cita.

Contoh permasalahan : peserta didik yang selalu melihat pertengkaran orang tua di rumah berdampak pada hasil belajarnya di sekolah serta tingkah laku di sekolah. sehingga guru kelas memberikan solusi sesuai masalah ini dengan melakukan pemanggilan orang tua untuk memberitahu kondisi anaknya.

2. Bidang bimbingan sosial

Dalam bimbingan ini guru memberikan bimbingan terkait solusi terhadap masalah pribadi peserta didik yang mampu diselesaikan sendiri. Seperti menyesuaikan diri dengan teman atau masalah di dalamnya.

Contoh permasalahannya : seorang peserta didik yang bertengkar dengan teman sekelasnya, guru memberikan solusi untuk saling memaafkan dan memberikan sedikit arahan kepada peserta didik yang bertengkar untuk saling menghargai temannya.

3. Bidang bimbingan belajar

Bimbingan ini mengarahkan kepada bagaimana mencari solusi untuk pengembangan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik diarahkan untuk lebih mengembangkan potensi yang dimiliki serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam belajar. Sehingga dengan mudahnya nantinya peserta didik memahami materi yang diberikan guru.

Contoh permasalahannya : guru melakukan seleksi kepada setiap peserta didik dalam kompetisi olimpiade. Guru melakukan seleksi kepada peserta didik dan melakukan pemetaan sesuai kemampuan yang dimiliki peserta didik. Dan bidang ini disukai menjadi lebih fokus untuk diberikan pelatihan kepada peserta didik.

4. Bidang bimbingan karir

Bidang bimbingan ini lebih mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Bagaimana bersikap yang baik dan sebagainya. Dalam bimbingan ini guru kelas hanya memberikan gambaran sedikit tentang dunia pekerjaan yang mungkin diminati peserta didik. Karena masih di tingkat sekolah dasar bisa saja bakat dan potensi yang dimiliki seorang peserta didik masih akan berubah sesuai masanya nanti. Dan hal lain guru juga mengarahkan ke jenjang selanjutnya untuk siswa kelas 6 untuk memilih SMP sebagai sekolah lanjutan yang diminati.

Hasil Bimbingan

Hasil dari dilakukan bimbingan dan konseling kepada peserta didik SDN 200111 Padangsidimpuan diketahui guru kelas sudah memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik. Ketika melaksanakan layanan bimbingan dan konseling tersebut guru kelas menggunakan empat bidang layanan bimbingan konseling yaitu bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik juga diketahui layanan yang diperoleh peserta didik juga sudah sangat baik. Peserta didik merasa sudah menemukan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi.

Hasil angket respon peserta didik terhadap guru kelas juga semakin memperkuat jika pelayanan yang diberikan sudah sangat baik. Berikut rincian penilaian yang diberikan peserta didik kepada guru kelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel. Persentase Hasil Penilaian Respon Peserta Didik terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling Guru Kelas SD N 200111 Padangsidempuan

No.	Sampel (Guru Kelas)	Rata-Rata Penilaian (%)	Kualifikasi
1	Guru Kelas IA	87%	Sangat Baik
2	Guru Kelas IB	85%	Sangat Baik
3	Guru Kelas IIA	85%	Sangat Baik
4	Guru Kelas IIB	89%	Sangat Baik
5	Guru Kelas IIIA	87%	Sangat Baik
6	Guru Kelas IIIB	80%	Baik
7	Guru Kelas IVA	87%	Sangat Baik
8	Guru Kelas IVB	85%	Sangat Baik
9	Guru Kelas VA	80%	Baik
10	Guru Kelas VB	89%	Sangat Baik
11	Guru Kelas VIA	88%	Sangat Baik
12	Guru Kelas VIB	86%	Sangat Baik
	Rata-rata	85,7%	Sangat Baik

Dari tabel di atas diketahui peserta didik memberikan respon yang baik dengan rata-rata keseluruhan respon peserta didik berdasarkan angket adalah 85,7% dengan kualifikasi sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan peserta didik mendapat pelayanan yang sangat baik dari guru kelasnya dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

4. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling oleh guru kelas SDN 200111 Padangsidempuan sudah berlangsung sangat baik.
2. Layanan yang diberikan guru sesuai dengan bidang layanan bimbingan dan konseling yaitu bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.
3. Respon peserta didik menunjukkan pelayanan yang diberikan guru kelas sangat baik diketahui dari hasil angket diperoleh rata-rata 85,7 % dengan kualifikasi sangat baik.
4. Pembahasan pemberian layanan yang didapat ialah terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku serta kemampuan yang ditunjukkan peserta didik ke arah yang lebih positif dari sebelumnya.

5. Referensi:

- Adhiputra, Anak Agung Ngurah. 2013. *BK Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aqib, Zainal. *Ikhtisar Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Hikmawati, Fenti. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurihsan, Achmad Juntika 2006. *BK dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: RefikaAditama.
- Prayitno dan Erman Anti. 2003. *Dasar-dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, Hibana s. 2003, *Bimbingan dan Konseling pola 17*. UCY Press Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal pendidikan Timggi direktur Ketenagaan.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmaditana, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Sulistyarini, dkk. 2014. *Dasar-Dasar Konseling: Panduan lengkap memahami prinsip- prinsip pelaksanaan konseling*. Jakarta: Penerbit Prestasi Pustakaraya.
- Sutirna.2013. *BK Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*. Yogyakarta: Andi.
- Syamsu Yusuf. 2005. *Landasan BK*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Tohirin.2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan BK*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada